

## **BAB I**

### **PENDHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat fundamental dalam sistem pendidikan Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat manusia. Melalui pendidikan Al-Qur'an, nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial ditanamkan sejak dini agar melahirkan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Di Indonesia, salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Lembaga ini menjadi sarana pendidikan nonformal yang berfungsi menanamkan dasar-dasar keimanan, ibadah, serta kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an

Menurut bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara" pendidikan merupakan tuntutan yang ada pada tumbuhnya anak-anak, yang artinya suatu Pendidikan menuntut segala khodrat yang apa anak-anak tersebut, sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan, agar mereka sebagai manusia, dan mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pada dasarnya pendidikan hal yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan, karena selamanya manusia memerlukan dan membutuhkan Pendidikan. Salah satu lembaga yang diakui di Indonesia adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Menurut Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Provinsi Jawa Tengah (2011:3) Taman Pendidikan

Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan non formal yang kegiatannya memberikan pemahaman dan penanaman ilmu agama Islam yang bertujuan menyiapkan generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber pijakan hidup, sumber perilaku setelah rujukan segala urusannya.

Hal tersebut ditandai dengan kecintaannya yang sangat dalam terhadap al-Qur'an mampu dan rajin membacanya, istiqomah mempelajari dari setiap isi kandunganya dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Karena kedudukan dan keberadaan TPQ yang dituntut untuk kreatif, ikhlas, dan maju. Maka dibentuk sebuah lembaga yang diberi nama Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (Badko TPQ). Badko TPQ merupakan organisasi yang berfungsi mengkoordinasikan berbagai TPQ di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Lembaga ini memiliki tanggung jawab moral dan administratif untuk membina para guru, memantau pelaksanaan pembelajaran, serta menjadi penghubung antara TPQ dan instansi pemerintah, khususnya Kementerian Agama. Badko merupakan suatu lembaga untuk membina dan menghimpun pengajar sehingga menjadi berkualitas dan profesional di TPQ.

Semakin lama perkembangan global semakin pesat yang menyebabkan persaingan sumberdaya manusia semakin ketat. Untuk mengatasi persaingan di era globalisasi tersebut kita membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tanggap dan berkompeten terhadap lingkungan global

terutama pada masalah kependidikan, sebagai seorang pendidik guru harus dapat menyiapkan dirinya agar menjadi seorang guru yang profesional dan berkualitas. Karena guru merupakan suatu faktor penentu kesuksesan dalam setiap pendidikan dan merupakan mikrosistem pendidikan yang ikut menentukan kualitas pendidikan.

Badko TPQ yang dikenal Badan Koordinator Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga yang mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an. Mulai dari kegiatan para santri maupun kegiatan ustad dan ustazahnya di masing- masing Taman Pendidikan al-Qur'an dengan melakukan suatu pelatihan. pembinaan dan juga pengembangan pembelajaran Taman Pendidikan al- Qur'an. Badan koordinasi taman pendidikan al-Qur'an ini berasaskan Pancasila dan beraqidahkan Islam. Adanya lembaga badan koordinasi sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar di taman pendidikan Al-Qur'an. Tugas badko melainkan untuk membina para ustazd/ustadzah untuk mengembangkan kreasi, potensi, dan meningkatkan kinerja melalui pendidikan dan latihan (diklat) serta kegiatan-kegiatan yang berorientasi untuk mencapai tujuan menjadi guru yang berkualitas.

Menurut Sardiman (2010:123) guru adalah suatu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam suatu usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Maka dari itu, guru merupakan suatu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif serta menempatkan kedudukannya sebagai

tenaga yang profesional dan berkualitas, sesuai dengan pandangan masyarakat yang berkembang.

Guru merupakan seorang pendidik Muhamimin (1993:167), pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi afeksi, psikomotorik, dan kognitif. Dapat disimpulkan bahwa pendidik seharusnya dapat memahami perbedaan karakter antar muridnya agar tujuannya dapat tercapai.

Pendidikan yang dimaksudkan pada hal ini adalah guru TPQ. Guru TPQ merupakan guru-guru yang mengajar di sebuah lembaga taman pendidikan al-Qur'an dan penanggung jawab terhadap perkembangan santrinya, serta memberikan bekal dasar-dasar agama agar menjadi generasi al-Qur'an mampu membaca, mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan generasi yang shalih dan shalihah. Guru TPQ awalnya hanya dipandang sebelah mata saja, bahkan keberadaannya diremehkan. Tetapi setelah pemerintah mengeluarkan UU Sisdiknas no.20 Tahun 2003 yang didalamnya berisi tentang pendidikan nonformal, barulah keberadaan guru TPQ baik dalam pedesaan maupun perkotaan memandang bahwa peran guru TPQ sangatlah penting untuk membantu dalam proses menumbuh kembangkan anak-anaknya dalam mendalami ilmu-ilmu agama. Bukan itu saja tetapi TPQ juga mampu menjadikan pelengkap pendidikan formal dalam mendukung pendidikan seumur hidup (*long life education*).

Sejalan dengan berjalannya waktu, TPQ mengalami perubahan dengan pesat. Terbukti dengan banyaknya TPQ yang ada di Indonesia khususnya di kecamatan Kerjo. Semakin banyak TPQ yang didirikan maka semakin banyak juga metode yang diterapkan. Seperti metode An-Nur, qiraati, iqra dan lain sebagainya. Masing-masing TPQ mempunyai tujuan yang sama yaitu melestarikan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an provinsi Jawa Tengah (2011:22) menyatakan Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai pengaruh dan potensi yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan, dikarenakan pengaruh yang sangat besar dalam membangun akhlak dan juga moral calon generasi penerus bangsa. Untuk menunjang keberhasilan tersebut dibutuhkannya guru TPQ yang berkualitas.

Kecamatan kerjo mempunyai banyak lembaga TPQ. Kecamatan ini memiliki banyak masjid, hampir Sebagian besar masjid di kecamatan kerjo mendirikan lembaga TPQ, walau pun ada beberapa masjid yang tidak mendirikan TPQ pengaruh badko sangatlah besar, karena semakin banyak lembaga TPQ yang berdiri semakin banyak pula guru guru yang harus dibimbing agar menjadi guru yang berkualitas, yang dapat membimbing santri-santrinya sehingga menjadi anak yang sholeh sholehah, pintar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, menjadi generasi penerus guru-guru TPQ, dapat memajukan TPQ.

Penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai peran Badan koordinasi Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap kualitas pengajar Taman Pendidikan

Al Quran. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk mendalami kajian ini, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al Quran terhadap kualitas pengajar Taman Pendidikan Al Quran di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun 2025/2026”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya kualitas pengajar terhadap keberlangsungan TPQ
2. TPQ yang monoton dalam pembelajaran
3. Kualitas Pendidikan TPQ yang tidak optimal
4. Pengajar kurang bersemangat dalam mengajar
5. Pengajar TPQ yang tidak stabil

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah diatas, maka dalam penulisan proposal skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian untuk mengetahui tentang pengaruh badan koordinasi taman pendidikan al Qur'an terhadap kualitas pengajar taman pendidikan al Qur'an di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun 2025/2026 pada TPQ di desa Sumberejo Kecamatan Kerjo.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar 2025/2026?
2. Bagaimana kualitas pengajar Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar 2025/2026?

3. Adakah peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan al Qur'an terhadap kualitas pengajar Taman Pendidikan al Qur'an 2025/2026?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui kualitas pengajar Taman Pendidikan Al Qur'an di Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mengetahui adakah peran Badan Koordinasi Taman Pendidikan al Qur'an terhadap kualitas pengajar Taman Pendidikan al Qur'an.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat bagi semua kalangan pendidikan, baik pendidik, peserta didik, dan lembaga pendidikan.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi terkait pengaruh badko terhadap kualitas pengajar TPQ..
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dan referensi serta memasukan bagi penelitian lain, sehingga dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilalui peneliti terhadap apa yang ditulis.
  - 2) Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama dalam perkuliahan dan bidang lain.
- b. Pihak lain/Pembaca
- 1) Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan perilisan karya tulis.
  - 2) Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari dan menambah keiman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa